



PRIORITASKAN KAWASAN DI PERBATASAN Rentan, Pasar Tradisional Disterilisasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali melakukan sterilisasi pasar tradisional. Kali ini menyasar tiga pasar yang berada di kawasan perbatasan. Selama ini pasar tradisional rentan menjadi lokasi penyebaran virus seiring tingginya aktivitas atau kerumunan masyarakat di sana.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, mengungkapkan sterilisasi itu berupa penyemprotan disinfektan dalam skala besar dan melibatkan tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta Dinas Kebakaran. "Sebenarnya setiap hari selalu ada penyemprotan disinfektan di semua pasar tradisional yang dilakukan oleh internal pasar. Tapi kali ini memang skalanya lebih besar," tandasnya, Selasa (5/5).

Selama proses sterilisasi, dalam sehari seluruh pedagang yang ada di pasar tersebut diliburkan dari aktivitas perdagangan. Tiga pasar yang menjadi sasaran penyemprotan secara massal ialah Pasar Kotagede, Pasar Giwangan dan Pasar Gedongkuning. Ketiganya selama ini berada di wilayah yang berdekatan dengan kabupaten lain. "Sejauh ini belum ada temuan kasus positif akibat penularan di pasar tradisional. Makanya perlu kita jaga jangan sampai terjadi. Pasar yang tidak di wilayah perbatasan juga tetap kita semprot," imbuh Yuniarto.

Lurah Pasar Kotagede Antoni Prasetyo,

mengaku penyemprotan dalam skala besar pernah dilakukan pada 27 Maret 2020 lalu. Setelah kemarin, hal serupa rencananya juga akan dilakukan lagi sebelum Lebaran atau sekitar 10 Mei mendatang. Seluruh rencana itu juga sudah disepakati oleh seluruh pedagang karena harus merelakan libur sehari penuh.

Diakui, antisipasi harus dilakukan demi menjaga pasar tradisional dari aspek kesehatan. Apalagi tidak jauh dari lokasi Pasar Kotagede, sudah ditemukan kasus positif Covid-19, yakni di wilayah Banguntapan dan Singosaren Bantul. Dikhawatirkan, dari hasil tracing terhadap pasien positif di kedua wilayah tersebut, ada yang pernah beraktivitas di Pasar Kotagede. "Kita sampaikan jika ini bukan melulu soal rejeki tapi juga harus ada protokol kesehatan. Semoga kita semua sehat dan rezeki pun kita dapat. Kesadaran dari pedagang ini yang sangat diharapkan," katanya.

Antoni mengatakan, total pedagang yang ada di Pasar Kotagede mencapai sekitar 900 hingga 1.000 orang. Terdiri dari sekitar 600 orang menempati los di dalam pasar, dan sisanya berjualan di luar area pasar. Keterbatasan lahan menjadi penyebab tidak mungkin dilakukan batas jarak antarpedagang. Pembatasan yang dilakukan ialah dari sisi jam operasional yakni hingga pukul 12.00 WIB. Sedangkan pasaran Legi sudah disepakati ditiadakan sampai batas waktu yang belum ditentukan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005